

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hipotesis mayor diterima, bahwa terdapat hubungan kecerdasan emosional dan kontrol diri dengan perilaku agresif pada taruna Akpol. Kecerdasan emosional dan kontrol diri memberi kontribusi secara bersama terhadap perilaku agresif sebesar 60.6% dan sisanya sekitar 39.4% di pengaruhi faktor lain.
2. Hipotesis minor pertama diterima, yaitu terdapat hubungan negatif antara Kecerdasan emosional terhadap perilaku agresif taruna Akpol. Kontribusi relatif kecerdasan emosional terhadap perilaku agresif taruna adalah sebesar 30.4 %.
3. Hipotesis minor kedua diterima, yaitu terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku agresif taruna Akpol. kontribusi relatif kontrol diri dan perilaku agresif taruna Akpol adalah sebesar 57.3%.

B. Saran

1. Bagi Akademi Kepolisian
 - a). Dengan mengefektifkan kegiatan Ketarunaan di harapkan dapat meminimalkan perilaku agresif taruna melalui penciptaan

suasana yang mendukung pada peningkatan kecerdasan emosional dan kontrol diri.

b). Berdasarkan analisis data yang terdapat pada histogram variabel kecerdasan emosional dan kontrol diri, linearnya normal tapi ada beberapa taruna yang ditemukan memiliki nilai di kedua variabel tersebut yang sangat rendah. Hal ini menjadi masukan pengasuh dan bagian psikologi untuk melakukan pendalaman agar tidak muncul masalah pada taruna tersebut yang bisa dimungkinkan berakibat kepada taruna lain juga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi peneliti selanjutnya agar dalam melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif sehingga dapat menggali lebih mendalam, serta perlunya menambah variabel dari faktor eksternal taruna Akpol.

